#### **DAFTAR PUSTAKA**

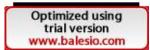
- Choria, I., Imam, H., Mochamad, R. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan melalui lembaga masyarakat desa Hutan (LMDH) sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat (Studi pada LMDH salam jati luhur KPH Nganjuk). Jurusan Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Administrasi Publik. Universitas Brawijaya. Malang.
- Djogo. T. (2003). Kelembagaan dan Kebijakan Dalam Pengelolaan Agroforestri. ICRAF.
- Dg Massiri, Sudirman. (2022). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Kawasan Konservasi. Bandung
- Dg Massiri, Sudirman. (2019). Membangun Kesepakatan Konservasi Masyarakat; Sebuah Proses Pembelajaran Kolaborasi Pengelolaan di Taman Nasional Lore Lindu. Palu
- Djati, S. P. dan Khusuaini M. (2003). Kajian terhadap kepuasan kompensasi, komitmen organisasi, dan prestasi kerja. Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Petra Surabaya. Jurnal Managemen dan Kewirausahaan Vol. 5, No. 1, Maret 2003 : 25-41.
- Farida, U. (2013). Pengaruh Aksesibilitas terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat pedesaan kecamatan bumijawa kabupaten Tegal. Jurnal Wilayah Dan Lingkungan Volume (1)1, 49-66.
- Hajjar, R, Kozak, R, Eel-Lakany & H, Innes, J. (2013). Community Forests For Forest Communities: Integrating Community-Defined Goal and Practices in the Design of Forestry Initiatives. Land Use Policy 34: 158-167
- Hartoyo, D.; Pambudi, K.S.; Putri, E.F., (2020), Kemitraan konservasi dan masa depan hutan Papua. Jurnal Dinamika Sosial Budaya. 22(2): 148-157.
- Hasibuan (2003), Sumber Daya Manusia Adalah Kemampuan Terpadu Dari daya Pikir Dan Daya Fisik.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2011). Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Kajian Lingkungan Hidup Strategis. Jakarta
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2016). Nomor P.7/Menlhk/Setjen/Otl.0/1/2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional. Jakarta
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017). P.43/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2017 tentang Pemberdayaan Masyarakat Di Sekitar Kawasan Suaka Alam Dan Kawasan Pelestarian Alam. Jakarta.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). P.6/KSDAE/SET/Kum.1/6/2018 tentang Petunjuk Teknis Kemitraan Konservasi Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam. Jakarta
- Kuncoro M. (2004). Otonomi dan Pembangunan Daerah : Reformasi Perencanaan, Strategi dan Peluang. Erlangga. Jakarta
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta
- Martina. (2016). Lingkup dan Tahapan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (ppt), Prodi Agribisnis Fak PErtanian Univ Malikussaleh, akses: http://repository.unimal.ac.id/115\_6/1/Tahapan%20Keg.%20Pember dayaan%20Masyarakat.pdf

epublik Indonesia. (2006). Peraturan Mentri Khutanan Nomor: P. 56/Menhut-II/2006 oman Zonasi Taman Nasional Menteri Kehutanan. Jakarta

Pemberdayaan Masyarakat Adat Dalam Pembangunan Kehutanan (Studi Kasus attang Di Kota Palolo, Sulawesi Tengah). Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi bl. 10 No. 4 Desember 2013, 224-234.



- Narbuko, C., dan Achmadi, A. (2013). Metodologi Penelitian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Noor M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat, Civis 1(2): 87-99
- Patton, MQ. (2002). Qualitative Research & Evaluation Mehods (3rd.). California: Sage Publishing
- Persiden Republik Indonesia. (1990). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya. Jakarta
- Persiden Republik Indonesia. (2007). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Tata Hutan Dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan. Jakarta
- Ristianasari. (2013). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS): Kasus Model Desa Konservasi (MDK) di Pekon Sukaraja Atas dan Pekon Kubu Prahu, Lampung. Tesis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor Jawa Barat
- Saaty, T. L. 1980. The Analytic Hierarchy Process, New York: McGraw-Hill.
- Sanudin, S., Awang, S. A., Sadono, R., Purwanto, R. H. (2016). Perkembangan hutan kemasyarakatan di Provinsi Lampung. Jurnal Manusia Dan Lingkungan. 23 (2): 276-283 hlm.
- Sanjaya, R; Wulandari C; dan Herwanti S. (2015). Evaluasi Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) pada Gabungan Kelompok Tani Rukun Lestari Sejahtera di Desa Sindang Pagar Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Jurnal Sylva Lestari Vol. 5 No.2, April 2017 (30 42).
- Sen, G. (1997). Empowerment as an Approach to Poverty. Human Development Report, 97.
- Sianipar, E. (2023). Teknik-teknik Analisis Manajemen. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI.
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Evaluasi. Bandung: Alfabeta
- Supratman dan Alam S. (2009). Manajemen Hutan. Laboratorium Kebijakan dan Kewirausahaan Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin. Makassar. 143 hal.
- Suprayitno AR. (2008). Pelibatan Masyarakat Lokal: Upaya Memberdayakan Masyarakat menuju hutan lestari. Jurnal penyukuhan 4(2): 135-138.---- 2011. Model dalam mengelola hutan kemiri rakyat (kasus pengelolaan hutan kemiri kawasan pegunungan Bulusaraung Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan)... [disertasi]. Bogor (ID): IPB.
- Theresia C. (2008). Efektivitas Pengelolaan Hutan Kolaboratif Antara Masyarakat Dengan Perum Perhutani Kasus PHBM di KPH Kuningan dan KPH Majalengka Perum Perhutani Unit III Jawa Barat [Skripsi]. [diunduh 11 sep 2014]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor. Tersedia pada: https://www.google.co.id/ url?sa=t&source=web&rct=j&ei=N0-0VKi...
- Wibowo. (2009). Motivasi dan Partisipasi Masyarakat Desa Buluhcina dalam Upaya Melestarikan Hutan Adat Buluh Cina Kecamatan Siah Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Jurnal Lingkungan Hidup Vol. I.
- Widayanti. (2012). Pemberdayaan Masyarakat: Pendekatan Teoritis, Jurnal Welfare, 1(1): 87-102
- Wijajanti, Kesi. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12 No. 1:
  - 03). Sumberdaya Hutan (Suatu Telaah Ekonomi). Universitas Indonesia (UI-Press).



PDF

### **LAMPIRAN**



#### PEDOMAN WAWANCARA

# PENGELOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TAMAN NASIONAL LORE LINDU

#### I. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal:

Waktu mulai dan selesai:

#### II. Identitas Informan

Nama:

Jenis Kelamin:

Usia:

Pendidikan terkahir:

Komoditi yang di manfaatkan:

Mata pencaharian:

Luas Lahan:

### III. Pertanyaan Penelitian

#### **ASPEK KELEMBAGAAN**

- 1. Apakah ada sosialisasi terkait program kemitraan konservasi sebelum pembentukan? Dalam bentuk apa sosialisasi tersebut?
- 2. Apakah Bapak/Ibu pernah menghadiri pertemuan terkait mengenai fungsi dan manfaat dari adanya kemitraan konservasi dan aturan-aturan/ kebijakan yang mengenainya?
- 3. Bagaimana wujud kelembagaan dalam pelaksanaan program kemitraan konservasi?
- 4. Apakah Bapak/Ibu ada bentuk rencana kerja dan kepengurusan kelompok?
- 5. Bagaimana keaktifan kelompok dalam pengelolaan kemitraan konservasi?
- 6. Dalam pembentukan kelompok, aturan-aturan apa saja yang disepakati dan apakah aturan-aturan tersebut dipahami dan ditaati oleh anggota kelompok? Dan tidak pernah terjadi pertentangan didalamnya?

#### ASPEK PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA

- 1. Apa saja pelatihan yang bapak/ibu pernah ikuti?
- 2. Apakah ada kegitan lain yang dilakukan untuk mendukung kegitaan permberdayaan masyrakat selain pelatihan/atau sosialisasi?
- 3. Apakah ada kegiatan rutin yang dilakukan antara anggota kelompok dan pengurus program kemitraan konservasi?
- 4. Bagaimana pendapat Bapak/ibu setelah adanya pelatihan maupun kegitan kegitan yang alam pengembangan pemberdayaan masyarakat?

\_\_\_\_\_

#### **ITASI KEGIATAN**

ıpak/ibu mengetahui maksud dan tujuan dari program kemitraan konservasi taman Nasional?



PDF

- 2. Apakah bapak/ibu mengetahui kondisi potensi yang ada di Kawasan Taman Nasional?
- 3. Apakah sebelum adanya program kemitraan konservasi masyarakat memiliki akses untuk mengelola lahan tersebut?
- 4. Apa saja sumber daya yang diperoleh bapak/ibu untuk diolah menjadi suatu produk?
- 5. Sejauh mana unit usaha yang dibentul dalam menunjang produk?
- 6. Bagaimana bentuk aktivitas pengelolaannya sebelum adanya program kemitraan konservasi?
- 7. Apakah hasil dari aktivitas tersebut memenuhi kebutuhan masyarakat?
- 8. Bagaimana sikap bapak/ibu setelah berjalannya program kemitraan konservasi?
- 9. Apakah ada kesulitan yang bapak/ibu hadapi dalam melaksanakan program kemitraan konservasi dalam pengelolaan Kawasan hutan?
- 10. Menurut bapak/ibu apa manfaat dari adanya program kemitraan konservasi?

#### **ASPEK KEMITRAAN**

- 1. Apakah pelaksanaan program kemitraan konservasi didukung oleh hubungan kerja dengan pihak lain?
- 2. Apakah ada mitra kerja / perusahaan bekerja sama dengan bapak/ibu terkait program pemberdayaan masyarakat
- 3. Bagaimana proses perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh bapak/ibu dengan mitra kerja atau perusahaan?
- 4. Bagaimana bapak/ibu Bersama mitra atau perusahaan dalam memasarkan produk usaha yang dikembangkan?
- 5. Bagaimana kondisi social ekonomi bapak/ibu sebelum adanya program kemitraan konservasi?
- 6. Bagaimana kondisi social ekonomi bapak/ibu setelah adanya program kemitraan konservasi?
- 7. Menurut bapak/ibu sejauh mana kwasan hutan dalam membantu perekonomian masyarakat?

#### ASPEK MONITORING DAN EVALUASI

- 1. Apakah ada tenaga pendamping sesuai dengan kebutuhan yang telah mengikuti pelatihan sebelumnya dan bagaimana koordinasi antara pendamping dengan masyarakat?
- 2. Apakah pendaping aktif Bersama masyarakat?
- 3. Apakah ada masalah yang dihadapai masyarakat dan bagaimana pendamping memberikan solusi dalam penyelesaian masalah tersebut?
- 4. Adakah pertemuan rutin yang dilakukan baik dari pendamping, pemerintah atau instansi terkait dalam pengelolaan Kawasan hutan?
- 5. Apakah ada pembinaan pengembangan permberdayaan masyarakat? Adakah pedoman atau juknis dalam pembinaan tersebut?
- 6. Apa saran bapak/ibu berkaitan dengan pelaksanaan program kemitraan konservasi?



Optimized using trial version www.balesio.com

### Kuesioner Force Field Analysis

Saya SARON MELISA SOMBA (NIM M02221006) selaku mahasiswa program Pasca Sarjana Ilmu Kehutanan Universitas Hasanuddin sedang menjalankan penelitian sebagai persyaratan menyelesaiakan Masa Studi Magister (S2) yang berjudul "STRATEGI PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TAMAN NASIONAL LORE LINDU".

Dengan ini, mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan menjadi Pakar dalam menilai dan membandingkan sesarnya peran masing-masing faktor dibawah untuk penentuan alternatif pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi.

Pengisian kuesioner ini semata-mata bertujuan untuk pengembangan ilmu dan pengetahuan. Oleh karena itu saya berharap agar seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujur-jujurnya. Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti, Saron Melisa Somba

Nilai

------

Tanggal Survey : Mei 2024

#### **Profil Responden**

Optimized using trial version www.balesio.com

✓ Nama : Yudha Prakasa

✓ Umur : .25Tahun✓ Jenis Kelamin : Laki-laki✓ Jabatan : Akademisi

Bapak/Ibu/Saudara dimohon untuk memberikan pendapatnya melalui pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

 Menurut Bapak/Ibu/Saudara, seberapa besar Nilai Kekuatan Alternatif Kelembagan di bawah ini untuk pengembangan Pengelolaan Kemitraan Konservasi berbasis pemberdayaan masyrakat di Taman Nasional Lore Lindu:

	Alternatif Kelembagaan	Kekuatan
а	Mengupayakan managemen kelompok secara kolektif,baik dari segi pengambilan keputusan, dll.	3
b	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.	5
С	Melakukan pertemuan dan perencanaan kegiatan yang disesuaikan dengan aktivitas dan kondisi masyarakat setempat.	4
d	Membuat aturan dan nota kesepahaman yang sesuai ebutuhan dan kondisi masyarakat.	3
W	ernatif Kelembagaan dalam Mencapai Tujuan	Nilai
	ndorong tujuan tercapai (81-100%)	5
	g tujuan tercapai (61-80%)	4
	ndorong tujuan tercapai (41-40%)	3

Kurang mendorong tujuan tercapai (21-40%)	2
Sangat kurang mendorong tujuan tercapai (0-20%)	1

2. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, seberapa besar **Nilai Kekuatan Alternatif Peningkatan Kapasitas SDM** di bawah ini untuk pengembangan Pengelolaan Kemitraan Konservasi berbasis pemberdayaan masyrakat di Taman Nasional Lore Lindu:

	Kekuatan Alternatif Peningkatan Kapasitas SDM	Nilai Kekuatan							
а	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.	4							
b	Mendorong pengembangan komoditi sumberdaya yang punya potensi besar di masing-masing wilayah untuk memperbaiki pengembangan usaha, baik dari segi budidaya, pasca panen, hingga produk siap jual.	3							
K	Kekuatan Alternatif Peningkatan Kapasitas SDM dalam Mencapai Tujuan								
Sang	at kuat mendorong tujuan tercapai (81-100%)	5							
Kuat	mendorong tujuan tercapai (61-80%)	4							
Cuku	p kuat mendorong tujuan tercapai (41-40%)	3							
Kuraı	ng mendorong tujuan tercapai (21-40%)	2							
Sang	at kurang mendorong tujuan tercapai (0-20%)	1							

3. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, seberapa besar **Nilai Kekuatan Alternatif implementasi kegiatan** di bawah ini untuk pengembangan Pengelolaan Kemitraan Konservasi berbasis pemberdayaan masyrakat di Taman Nasional Lore Lindu:

	Nilai Kekuatan Alternatif implementasi kegiatan	Nilai Kekuatan
а	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.	4
b	Pelibatan aktif oleh peyuluh kehutanan untuk mendampingi kelompok LPKD dalam pengembangan usaha maupun pengelolaan kawasan.	3
С	Menguatkan keterbukaan informasi, baik dari segi anggaran, program dan implemntasi kegiatan oleh semua pihak terkait.	3
Kek	uatan Alternatif implementasi kegiatan dalam Mencapai Tujuan	Nilai
Sang	at kuat mendorong tujuan tercapai (81-100%)	5
Kuat	mendorong tujuan tercapai (61-80%)	4
Cuku	p kuat mendorong tujuan tercapai (41-40%)	3
Kuraı	ng mendorong tujuan tercapai (21-40%)	2
Sang	at kurang mendorong tujuan tercapai (0-20%)	1

/Ibu/Saudara, seberapa besar **Nilai Kekuatan Altenatif Kemitraan** di bawah ini pangan Pengelolaan Kemitraan Konservasi berbasis pemberdayaan masyrakat di Il Lore Lindu:



	Kekuatan Altenatif Kemitraan	Nilai Kekuatan
а	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha	5
b	Melakukan pendaftaran nomor induk berusaha (NIB) untuk dapat menjalankan pengembangan usaha secara luas baik dari segi pemsaran maupun kualitas produk.	3
С	Pembuatan MOU secara berkala dengan konsumen untuk kepastian pasar dan harga jual, sehingga produk usaha yang dikembangkan kelompok dapat berjalan dengan baik.	3
d	Melakukan promosi hasil produk LPKD dalam setiap kegiatan instansi daerah, khususnya kegiatan-kegiatan yang di lakukan TNLL.	2
	Kekuatan Altenatif Kemitraan Mencapai Tujuan	Nilai
Sang	at kuat mendorong tujuan tercapai (81-100%)	5
Kuat	mendorong tujuan tercapai (61-80%)	4
Cuku	p kuat mendorong tujuan tercapai (41-40%)	3
Kuraı	ng mendorong tujuan tercapai (21-40%)	2
Sang	at kurang mendorong tujuan tercapai (0-20%)	1

5. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, seberapa besar Nilai Kekuatan Alternatif Monitoring dan Evaluasi di bawah ini untuk pengembangan Pengelolaan Kemitraan Konservasi berbasis pemberdayaan masyrakat di Taman Nasional Lore Lindu:

	Kekuatan Alternatif Monitoring dan Evaluasi	Nilai Kekuatan
а	Melakukan evaluasi bersama secara berkala.	5
b	Keterlibatan pemerintah desa dalam memfasilitasi setiap kegiatan untuk mendorong pemberdayaan masyrakat.	3
С	Melakukan pertemuan secara intensif dan partisipatif dalam meningkatkan komitmen bersama dalam pengelolaan kemitraan konservasi.	3
K	ekuatan Alternatif Monitoring dan Evaluasi Mencapai Tujuan	Nilai
Sang	at kuat mendorong tujuan tercapai (81-100%)	5
Kuat	mendorong tujuan tercapai (61-80%)	4
Cuku	p kuat mendorong tujuan tercapai (41-40%)	3
Kuraı	ng mendorong tujuan tercapai (21-40%)	2
Sang	at kurang mendorong tujuan tercapai (0-20%)	1



Lampiran 3. Hasil Pengisian Kuesioner Matriks perbandingan berpasangan.

PAKAR 1

#### **KUESIONER**

# PENILAIAN PENDORONG (*Driving Force*) DAN PENGHAMBAT (*Restraining Force*) PENGELOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI

Dengan Hormat,

Saya SARON MELISA SOMBA (NIM M02221006) selaku mahasiswa program Pasca Sarjana Ilmu Kehutanan Universitas Hasanuddin sedang menjalankan penelitian sebagai persyaratan menyelesaiakan Masa Studi Magister (S2) yang berjudul "STRATEGI PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TAMAN NASIONAL LORE LINDU".

Dengan ini, mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan menjadi Pakar dalam menilai Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat terhadap penentuan strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi.

Sebagaimana suatu proses pengembangan, tentulah diawali dengan mendiagnosis permasalahan dan menetapkan konsep solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi. Untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan tersebut mengarah pada pencapaian yang diinginkan dan ditetapkan, maka dari itu, kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh penilaian para pakar yang berkompeten mengenai pengelolaan kemitraan konservasi.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu.

#### **DATA PAKAR:**

Nama Lengkap : Dr. Sudirman Dg Massiri S.Hut., M.Sc

NIP : 198104022005011001

Instansi : Fahutan Untad

Email : sudidirman@gmail.com

No. Telepon : 081227153737

Palu, Mei 2024



Tabel 1. Pedoman Penilaian Pakar

Pedoman Penilaian Faktor Pendorong	
Definisi kekuatan Pendorong dalam Pencapaian Tujuan	Penilaian
Kepentingan faktor pendorong sangat kuat dalam mendorong tujuan tercapai	8-9
Kepentingan faktor pendorong kuat dalam mendorong tujuan tercapai	6-7
Kepentingan faktor pendorong cukup kuat dalam mendorong tujuan tercapai	4-5
Kepentingan faktor pendorong kurang dalam mendorong tujuan tercapai	2-3
Kepentingan faktor Pendorong sama penting dalam mendorong tujuan tercapai	1

Tabel 2. Bandingkan Besarnya peran masing-masing faktor dibawah ini berkaitan dengan **Ultimate Goal**: Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

									Pe	nila	ian Level 1									
	Kriteria																			
NO					F	Penil	laiar	า Tir	ngka	at Ke	epentingan Antara	a Fa	ktor	Pe	ndo	ron	g			Kolom Kanan
			L	ebih	Pei	ntino	g da	ri		Sama Penting	ama Penting Kurang Penting o									
			9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
177	PDF																			Peningkatan kapasitas SDM
	70	ın																		Implementasi Kegiatan
		n																		Kemitraan
		n																		Monitoring dan Evaluasi
Optimi	ized using	apasitas SDM																		Implementasi Kegiatan
trial	version alesio.com	kapasitas SDM																		Kemitraan

7	Peningkatan kapasitas SDM									Monitoring dan Evaluasi
8	Implementasi Kegiatan									Kemitraan
9	Implementasi Kegiatan									Monitoring dan Evaluasi
10	Kemitraan									Monitoring dan Evaluasi

Tabel 3. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria "**Kelembagaan**" dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

Otrac	egi pengembangan pengelolaan kei		aan	KOI		401			•	nilaian Level		·	<u> u.</u>	141		- 14	3.0	u	no Emida
	Alternatif									illiaiaii Levei z	_								
	Issue 1. Aspek Kelembagaan																		
NO				Ρ	enila	aian	Tin	gkat	Kep	entingan Anta	ara F	akto	r P	end	oroi	ng			Faktor Pendorong
	Faktor Pendorong	Lebih Penting dari								Sama Penting		Κι	ıran	g Pe	entir	ng d	ari		
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
	an masyarakat am mengorganisir <u>'i</u> sendiri.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
tria	perbaikan nilai na di desa, melalui upun studi banding katan keterampilan mbangan usaha.																		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.

6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.	Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.	Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.	Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 4. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria "**Peningkatan Kapasitas SDM**" dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

								F	Per	nilaian Level 2									
Alternatif PDF	k Peningkatan Kap	asitas S	DM																
	r Pendorong	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong															Faktor Pendorong		
			Lebi	h Pe	entin	ng c	dari			Sama Penting		Kuı	rang	Ре	ntino	g da	ıri		
		9 8	3 7	6	5	4	1 3	2	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Optimized using			•				•				•								·

trial version www.balesio.com

1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.							Mendorong perbaikan nilai komo utama di desa, melalui pelatil maupun studi banding ur peningkatan keterampilan da pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.							Melibatkan stakeholder da pengelolaan kemitraan konserv baik dari pemerintah, TNLL, PS dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.							Mengupayakan sistem kope sebagai cara dalam menyedia modal yang dikelola kelom untuk pengelolaan pengemban usaha.
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.							Melakukan evaluasi bersa secara berkala.
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.							Melibatkan stakeholder da pengelolaan kemitraan konserv baik dari pemerintah, TNLL, PS dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.							Mengupayakan sistem kope sebagai cara dalam menyedia modal yang dikelola kelom untuk pengelolaan pengemban usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan delam pangambangan usaha.							Melakukan evaluasi bersa secara berkala.
S	stakeholder dalam kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan							Mengupayakan sistem kope sebagai cara dalam menyedia modal yang dikelola kelom untuk pengelolaan pengemban usaha.
tria	stakeholder dalam kemitraan baik dari balesio.com							Melakukan evaluasi bersa secara berkala.

	pihak lainnya.						
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.						Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 5. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria "**Implementasi Kegiatan**" dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

	in Strategi pengembangan pengelol									nilaian Level 2			<i>y</i>		-				
	Alternatif																		
	Issue 1. Aspek Implemtasi Kegiata	an																	
NO				Р	enila	aian	Ting	gkat	Ke <sub>l</sub>	pentingan Anta	ra F	akto	r P	end	oror	ng			Faktor Pendorong
	Faktor Pendorong		L	ebih	Pe	ntin	g da	ri		Sama Penting		Κι	ıran	g Pe	entir	ng c	lari		
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
	an masyarakat am mengorganisir i sendiri.																		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
Optio	an masyarakat am mengorganisir ri sendiri.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
tria	l version balesio.com																		

5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.					Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.					Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.					Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.					Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.					Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.					Melakukan evaluasi bersama secara berkala.



Optimized using trial version www.balesio.com an Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria "**Kemitraan**" dalam ngan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

	Pe	nilaian Level 2		
yk Kemitraan				
r Dondorona	Penilaian Tingkat Ke	pentingan Antar	ra Faktor Pendorong	Foktor Dondorona
r Pendorong	Lebih Penting dari	Sama	Kurang Penting dari	Faktor Pendorong

										Penting									
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
4	kebutuhan diri sendiri.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
Ę	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.																		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui upun studi banding katan keterampilan mbangan usaha.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
	stakeholder dalam kemitraan baik dari timized using trial version w.balesio.com																		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.

9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.	Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.	Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 7. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria "**Monitoring dan Evaluasi**" dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

									Р	enilaian Level	2								
	Alternatif																		
	Issue 1. Aspek Monitoring dan Ev	valua	asi																
NO					Per	nilaia	an T	ingk	at K	epentingan Ar	tara	Fak	tor	Per	ndor	ong			Faktor Pendorong
	Faktor Pendorong		L	ebił	ı Pe	ntin	g da	ari		Sama Penting		l	Kura	ang	Pen	ting	dari	İ	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir i sendiri.																		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
Optim	an masyarakat am mengorganisir ri sendiri.																		Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan
tria	l version palesio.com manpu daiam mengorganisir																		usaha.  Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

	kebutuhan diri sendiri.						
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.						Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.						Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.						Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.						Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.						Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
S	an sistem koperasi cara dalam modal yang elompok untuk pengembangan						Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Optimized using trial version www.balesio.com

#### PAKAR 2

#### **KUESIONER**

# PENILAIAN PENDORONG (*Driving Force*) DAN PENGHAMBAT (*Restraining Force*) PENGELOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI

Dengan Hormat,

Saya SARON MELISA SOMBA (NIM M02221006) selaku mahasiswa program Pasca Sarjana Ilmu Kehutanan Universitas Hasanuddin sedang menjalankan penelitian sebagai persyaratan menyelesaiakan Masa Studi Magister (S2) yang berjudul "STRATEGI PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TAMAN NASIONAL LORE LINDU".

Dengan ini, mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan menjadi Pakar dalam menilai Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat terhadap penentuan strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi.

Sebagaimana suatu proses pengembangan, tentulah diawali dengan mendiagnosis permasalahan dan menetapkan konsep solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi. Untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan tersebut mengarah pada pencapaian yang diinginkan dan ditetapkan, maka dari itu, kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh penilaian para pakar yang berkompeten mengenai pengelolaan kemitraan konservasi.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu.

#### DATA PAKAR:

Nama Lengkap : Cesar A. M., S. Hut., M. Sc NIP : 198212272009121003

Instansi : Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu

Email : cesartiara@gmail.com

No. Telepon : 08124210335

Palu, 24 Mei 2024



Tabel 1. Pedoman Penilaian Pakar

Pedoman Penilaian Faktor Pendorong	
Definisi kekuatan Pendorong dalam Pencapaian Tujuan	Penilaian
Kepentingan faktor pendorong sangat kuat dalam mendorong tujuan tercapai	8-9
Kepentingan faktor pendorong kuat dalam mendorong tujuan tercapai	6-7
Kepentingan faktor pendorong cukup kuat dalam mendorong tujuan tercapai	4-5
Kepentingan faktor pendorong kurang dalam mendorong tujuan tercapai	2-3
Kepentingan faktor Pendorong sama penting dalam mendorong tujuan tercapai	1

Tabel 2. Bandingkan Besarnya peran masing-masing faktor dibawah ini berkaitan dengan **Ultimate Goal**: Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasis pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

	ı									Pen	ilaian Level 1									
	Kriteria																			
NO									Pe	nilai	an Tingkat Keper	nting	jan							Kolom Kanan
		Kolom Kiri		L	ebih	Per	nting	j da	ri		Sama Penting		Κι	ıran	g Pe	entir	ng d	ari		
			9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1777	PDF																х			Peningkatan kapasitas SDM
W	70	n			Х															Implementasi Kegiatan
		n			Х															Kemitraan
		n			Х															Monitoring dan Evaluasi
otimi	ized using	apasitas SDM			х															Implementasi Kegiatan
trial	version alesio.com	capasitas SDM			Х															Kemitraan

7	Peningkatan kapasitas SDM		х								Monitoring dan Evaluasi
8	Implementasi Kegiatan								Х		Kemitraan
9	Implementasi Kegiatan		Х								Monitoring dan Evaluasi
10	Kemitraan	х									Monitoring dan Evaluasi

Tabel 3. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria "**Kelembagaan**" dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

		Ken								Danilla Iana I									
										Penilaian Leve	912								
	Alternatif																		
	Issue 1. Aspek Kelembagaan																		
NO								Per	ilaia	n Tingkat Kep	entin	gan							
	Kolom Kanan		L	.ebih	Pei	ntinç	g da	ri		Sama Penting		Κι	ıran	g P	entir	ng d	ari		Faktor kiri
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			х															Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																х		Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.				х														Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
W	an masyarakat n mengorganisir i sendiri.				х														Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
	perbaikan nilai ama di desa, atihan maupun nding untuk keterampilan															х			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.

										Penilaian Leve	el 2								
	Alternatif																		
	Issue 1. Aspek Kelembagaan																		
NO								Pen	ilaia	an Tingkat Kep	entir	ngan	l						
	Kolom Kanan		L	_ebih	n Pei	ntin	g da	ri		Sama Penting		Kı	urar	ıg P	enti	ng d	ari		Faktor kiri
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	T diktor kiir
	dalam pengembangan usaha.																		
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			х															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			х															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.			х															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
122	Melibatkan stakeholder lolaan kemitraan baik dari FNLL, PSKL dan			x															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
tria	an sistem agai cara dalam modal yang lompok untuk pengembangan															х			Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

										Penilaian Leve	el 2								
	Alternatif																		
	Issue 1. Aspek Kelembagaan																		
NO								Pen	ilaia	an Tingkat Kep	entir	ngan	1						
	Kolom Kanan		L	_ebih	ı Pei	nting	g da	ri		Sama Penting		K	urar	ng P	entii	ng d	ari		Faktor kiri
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	usaha.																		

Tabel 4. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria "**Peningkatan Kapasitas SDM**" dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

	. asiam enalogi pengembanga									Penilaian Leve			-						
	Alternatif																		
	Issue 2. Aspek Peningkatan Ka	apas	sitas	SDI	М														
NO								Pen	ilaia	an Tingkat Kepe	entir	ıgar	1						Faktor kiri
	Faktor kanan		L	ebih	ı Pe	nting	g da	ıri		Sama Penting		Ku	ranç	ј Ре	nting	g da	ri		
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			х															Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
W	Mengusahakan masyarakat n mengorganisir i sendiri.															х			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
E Ordin	an masyarakat n mengorganisir i sendiri.			x															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
tria	nized using Il version <mark>balesio.com</mark>	1	1	I	1	1	I	I	I	1	1	I	1	1	I		1	1	

										Penilaian Lev	el 2								
	Alternatif																		
	Issue 2. Aspek Peningkatan Ka	pas	sitas	SDI	M														
NO								Pen	ilaia	n Tingkat Kep	entin	igan							Faktor kiri
	Faktor kanan		L	ebih	Pe	nting	g da	ri		Sama Penting		Kuı	rang	Pe	ntin	g da	ri		
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			х															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.															Х			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			х															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			x															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan baik dari FNLL, PSKL dan			х															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
	stakeholder lolaan kemitraan baik dari NLL, PSKL dan lyersion			х															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

										Penilaian Leve	12								
	Alternatif																		
	Issue 2. Aspek Peningkatan Ka	pas	sitas	SDI	M														
NO								Pen	ilaia	an Tingkat Kepe	entir	igan	1						Faktor kiri
	Faktor kanan		L	.ebih	n Pe	ntin	g da	ıri		Sama Penting		Kuı	ranç	р Ре	ntin	g da	ri		
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.															х			Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 5. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria "**Implementasi Kegiatan**" dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

									Pe	nilaian Level 2									
	Alternatif																		
	Issue 3. Aspek Implemtasi Kegiata	an																	
NO								Pen	ilaia	ın Tingkat Kepe	entin	ıgar	1						Faktor kiri
	Faktor kanan		L	ebih	Pei	ntin	g da	ri		Sama Penting		K	uran	g P	entir	ng d	ari		
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			x															Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
	an masyarakat am mengorganisir 'i sendiri.															х			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
tria	an masyarakat am mengorganisir i sendiri.			х															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan

									Pei	nilaian Level 2									
	Alternatif																		
	Issue 3. Aspek Implemtasi Kegiata	ın																	
NO								Pen	ilaia	ın Tingkat Kepe	entin	ıgar	1						Faktor kiri
	Faktor kanan		L	.ebih	Pe	nting	g da	ri		Sama Penting		Kı	uran	ıg Pe	entii	ng d	ari		
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
																			usaha.
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			х															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.															x			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			х															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			х															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
9	stakeholder dalam kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan			х															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
tria	stakeholder dalam kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan			х															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

									Per	nilaian Level 2									
	Alternatif																		
	Issue 3. Aspek Implemtasi Kegiata	an																	
NO								Per	ilaia	n Tingkat Kepe	entin	ngan	1						Faktor kiri
	Faktor kanan		L	ebih	Pe	nting	g da	ıri		Sama Penting		Κι	ıran	g P	entir	ng d	ari		
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	pihak lainnya.																		
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.			х															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 6. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria "**Kemitraan**" dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

										Pe	nilaian Level 2									
	Alternatif																			
	Issue 4. Aspek Kemi	traan																		
NO									Pen	ilaia	ın Tingkat Kepe	entin	gan							
	Faktor kan	an		L	.ebih	Pe	ntin	g da	ri		Sama Penting		Kı	uran	g P	entir	ng da	ari		Faktor kiri
			9	8	7	6	5	4	თ	2	1	2	თ	4	5	6	7	8	9	
TO CO	The second second	masyarakat engorganisir i.			x															Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
		masyarakat engorganisir i.															х			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.

									Per	nilaian Level 2									
	Alternatif																		
	Issue 4. Aspek Kemitraan																		
NO								Pen	ilaia	n Tingkat Kep	entin	gan	l						
	Faktor kanan		L	ebih	Pe	nting	g da	ri		Sama Penting		Kı	uran	g P	entii	ng d	ari		Faktor kiri
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			х															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			х															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.															х			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			х															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.															х			Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
TO C	stakeholder dalam kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan			х															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
tria	stakeholder dalam kemitraan I version baik dari			х															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

									Per	nilaian Level 2									
	Alternatif																		
	Issue 4. Aspek Kemitraan																		
NO								Per	nilaia	n Tingkat Kep	entin	gan							
	Faktor kanan		L	ebih	Pe	ntin	g da	ıri		Sama Penting		Kı	uran	ıg P	entir	ng d	ari		Faktor kiri
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.																		
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.															x			Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 7. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria "**Monitoring dan Evaluasi**" dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

	Penilaian Level 2																			
	Alternatif																			
	Issue 5. Aspek Monitoring d	an Ev	⁄alua	si																
NO									Per	nilaia	ın Tingkat Kep	entir	ngar	)						Faktor kiri
	Faktor kanan			Le	bih	Pei	ntin	g da	ri		Sama Penting		K	urar	ıg P	entii	ng d	ari		
			9 8	3	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
TO CO	an masyara m mengorgar i sendiri.				x															Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
	an masyara m mengorgar nized using il version																х			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.

								Р	enilaian Leve	2								
Alternatif																		
Issue 5. Aspek Monitoring dan E	valu	uasi																
							Pen	ilaiaı		entir	ngan	1						Faktor kiri
Faktor kanan		L	ebih	Pe		g da			Penting			uran	_		_			
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			х															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			х															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.															х			Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			х															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan mbangan usaha.			x															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
takeholder dalam kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan			х															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
	Faktor kanan  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan mbangan usaha.  takeholder dalam kemitraan baik dari	Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluation Faktor kanan  Paktor kanan  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan mbangan usaha.  TNLL, PSKL dan	Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi  Faktor kanan  L  9 8  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan dalam pengembangan usaha.  Inding untuk keterampilan mbangan usaha.  Itakeholder dalam kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan	Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi  Faktor kanan  Lebih  9 8 7  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan mbangan usaha.  takeholder dalam kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan	Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi  Faktor kanan  Lebih Pe  9 8 7 6  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan mbangan usaha.  takeholder dalam kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan	Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi  Faktor kanan  Lebih Penting  9 8 7 6 5  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan dalam pengembangan usaha.  Importanti varia di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan mbangan usaha.  Itakeholder dalam kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan	Saue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi	Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi  Pen  Faktor kanan  Lebih Penting dari  9 8 7 6 5 4 3  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun sundia banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan mbangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan mbangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan mbangan usaha.  TNLL, PSKL dan	Alternatif Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi  Faktor kanan  Faktor kanan  Lebih Penting dari  9 8 7 6 5 4 3 2  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan dalam pengembangan usaha.  Tinchi, PSKL dan	Alternatif  Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi  Faktor kanan  Lebih Penting dari  Sama Penting  9 8 7 6 5 4 3 2 1  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun sinding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan mbangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan mbangan usaha.  ITNLL, PSKL dan	Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi  Faktor kanan  Lebih Penting dari Sama Penting 9 8 7 6 5 4 3 2 1 2  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan dalam pengembangan usaha.  Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun inding untuk keterampilan mbangan usaha.  Itakeholder dalam kemitraan baik dari TNLL, PSKL dan	Alternatif  Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi  Faktor kanan    Lebih Penting dari   Sama Penting	Alternatif  Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi  Penilaian Tingkat Kepentingan  Lebih Penting dari Sama Penting Varingan Varin	Alternatif  Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi  Penilaian Tingkat Kepentingan  Lebih Penting dari Sama Penting Pen	Alternatif  Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi  Faktor kanan    Lebih Penting dari	Alternatif  Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi  Faktor kanan    Lebih   Penting dari   Sama Penting	Alternatif  Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi  Faktor kanan    Lebih Penting dari   Sama Penting Mendigan Penting dari   Sama Penting dari	Alternatif Issue 5. Aspek Monitoring dan Evaluasi  Faktor kanan    Lebih Penting dari   Sama Penting   Kurang Penting dari     9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9

	Penilaian Level 2																		
	Alternatif																		
	Issue 5. Aspek Monitoring dan E	val	uasi																
NO								Per	ilaia	n Tingkat Kepe	entin	gan	1						Faktor kiri
	Faktor kanan		L	.ebih	Pe	ntino	g da	ıri		Sama Penting		Κι	uran	g P	entii	ng d	ari		
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.			х															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.															x			Melakukan evaluasi bersama secara berkala.



Optimized using trial version www.balesio.com

#### PAKAR 3

#### **KUESIONER**

# PENILAIAN PENDORONG (*Driving Force*) DAN PENGHAMBAT (*Restraining Force*) PENGELOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI

Dengan Hormat,

Saya SARON MELISA SOMBA (NIM M02221006) selaku mahasiswa program Pasca Sarjana Ilmu Kehutanan Universitas Hasanuddin sedang menjalankan penelitian sebagai persyaratan menyelesaiakan Masa Studi Magister (S2) yang berjudul "STRATEGI PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEMITRAAN KONSERVASI BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TAMAN NASIONAL LORE LINDU".

Dengan ini, mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan menjadi Pakar dalam menilai Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat terhadap penentuan strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi.

Sebagaimana suatu proses pengembangan, tentulah diawali dengan mendiagnosis permasalahan dan menetapkan konsep solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi. Untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan tersebut mengarah pada pencapaian yang diinginkan dan ditetapkan, maka dari itu, kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh penilaian para pakar yang berkompeten mengenai pengelolaan kemitraan konservasi.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu.

#### **DATA PAKAR:**

Nama Lengkap : Alfianus, SP

NIP :-

Instansi : PEMDES

Email : alfianusrumede@gmail.com

No. Telepon : 0812 4492 7534

Palu, Mei 2024

.....



Tabel 1. Pedoman Penilaian Pakar

Pedoman Penilaian Faktor Pendorong											
Definisi kekuatan Pendorong dalam Pencapaian Tujuan Penilaian											
Kepentingan faktor pendorong sangat kuat dalam mendorong tujuan tercapai	8-9										
Kepentingan faktor pendorong kuat dalam mendorong tujuan tercapai	6-7										
Kepentingan faktor pendorong cukup kuat dalam mendorong tujuan tercapai	4-5										
Kepentingan faktor pendorong kurang dalam mendorong tujuan tercapai	2-3										
Kepentingan faktor Pendorong sama penting dalam mendorong tujuan tercapai	1										

Tabel 2. Bandingkan Besarnya peran masing-masing faktor dibawah ini berkaitan dengan **Ultimate Goal**: Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

									Pe	nila	ian Level 1									
	Kriteria																			
NO					F	enila	ian	Ting	kat	Kep	entingan Antara	Fakt	or	Pen	dore	ong				Kolom Kanan
		Kolom Kiri		L	_ebih	Pen	ting	dari			Sama Penting		Κι	ıran	g P	entir	ng d	ari		
			9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kelemba	agaan																		Peningkatan kapasitas SDM
2	Kelemb	agaan																		Implementasi Kegiatan
3	kelemb	agaan																		Kemitraan
4	kelemb	agaan																		Monitoring dan Evaluasi
7777	PDF	an kapasitas SDM																		Implementasi Kegiatan
W		an kapasitas SDM																		Kemitraan
		an kapasitas SDM																		Monitoring dan Evaluasi
		tasi Kegiatan																		Kemitraan
atimizo	mized using tasi Kegiatan												Monitoring dan Evaluasi							
trial ve	rsion sio.com																			Monitoring dan Evaluasi

Tabel 3. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria "**Kelembagaan**" dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

	Penilaian Level 2  Alternatif																		
	Alternatif																		
	Issue 1. Aspek Kelembagaan																		
NO					Penil	aian	Ting	kat k	(ере	entingan Antara	Fal	ctor	Per	ndor	ong	l			Faktor Pendorong
	Faktor Pendorong		T	Leb	ih Pe	nting	daı	i		Sama Penting		Κu	ıran	g Pe	entir	ng d	ari	T	
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.					V													Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.							$\sqrt{}$											Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.							V											Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.				<b>V</b>														Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
	utama di desa, pelatihan maupun banding untuk an keterampilan gembangan usaha.					√													Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.

Optimized using trial version www.balesio.com

6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.					√				Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.					V				Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.		<b>√</b>							Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.					V				Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.		1							Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 4. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria "Peningkatan Kapasitas SDM" dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore

PDF		Penila	aian Level 2		
	spek Peningkatan Kap	asitas SDM			
3		Penilaian Tingkat Kepe	entingan Antara	Faktor Pendorong	Faktor Pendorong
otimized using trial version	tor Pendorong	Lebih Penting dari	Sama Penting	Kurang Penting dari	
\$1.00 COMP 10					

www.balesio.com

		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.				V														Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.							V											Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.							<b>√</b>											Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.																		Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.				√														Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan gembangan usaha.									<b>V</b>									Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
9	g perbaikan nilai utama di desa, pelatihan maupun banding untuk an keterampilan gembangan usaha.									<b>√</b>									Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Optimized using trial version www.balesio.com

8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.	√							Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.				V				Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.				V				Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Tabel 5. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria "**Implementasi Kegiatan**" dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

								_										
								Pen	ilaian Level 2									
atif																		
1. Aspek Implemtasi Kegi	ata	n																
			Ρ	enila	aian	Ting	gkat	Kep	entingan Antara	a Fa	ktor	Pe	ndo	ron	g			Faktor Pendorong
Faktor Pendorong		ļ	Lebih	n Pe	ntin	g da	ıri		Sama Penting		Κι	ıran	g Pe	entir	ng d	ari		
	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
usahakan masyarakat ··· - alam mengorganisir diri sendiri.									V									Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
akan masyarakat alam mengorganisir diri sendiri.									$\checkmark$									Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
	1. Aspek Implemtasi Kegi Faktor Pendorong  usahakan masyarakat	1. Aspek Implemtasi Kegiata Faktor Pendorong  9  Jahakan masyarakat diri sendiri.  akan masyarakat alam mengorganisir diri sendiri.	1. Aspek Implemtasi Kegiatan  Faktor Pendorong  9 8  Jahakan masyarakat Jaham mengorganisir diri sendiri.  akan masyarakat Jaham mengorganisir diri sendiri.	1. Aspek Implemtasi Kegiatan  P Faktor Pendorong  Lebih  9 8 7  usahakan masyarakat	1. Aspek Implemtasi Kegiatan  Penila  Faktor Pendorong  Lebih Pe  9 8 7 6  usahakan masyarakat  alam mengorganisir diri sendiri.  akan masyarakat alam mengorganisir diri sendiri.	1. Aspek Implemtasi Kegiatan  Penilaian  Lebih Penting  9 8 7 6 5  usahakan masyarakat diri sendiri.  akan masyarakat alam mengorganisir diri sendiri.	1. Aspek Implemtasi Kegiatan  Penilaian Tin Lebih Penting da  9 8 7 6 5 4  usahakan masyarakat alam mengorganisir diri sendiri.  akan masyarakat alam mengorganisir diri sendiri.	Penilaian Tingkat  Lebih Penting dari  9 8 7 6 5 4 3  Jahakan masyarakat Jalam mengorganisir diri sendiri.  Alam mengorganisir diri sendiri.	Penilaian Tingkat Kepiatan  Penilaian Tingkat Kepiatan  Lebih Penting dari  9 8 7 6 5 4 3 2   Jahakan masyarakat  Jaham mengorganisir  diri sendiri.  Akan masyarakat  Jaham mengorganisir  diri sendiri.	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara  Faktor Pendorong  Lebih Penting dari  9 8 7 6 5 4 3 2 1  Jalam mengorganisir diri sendiri.	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Fa  Lebih Penting dari  9 8 7 6 5 4 3 2 1 2  Jasahakan masyarakat Jalam mengorganisir diri sendiri.  Alam mengorganisir diri sendiri.	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor  Faktor Pendorong  Lebih Penting dari  9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3  Jasahakan masyarakat  Jalam mengorganisir diri sendiri.	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Penalaian Tingkat Kepentingan Tingkat Tingkat	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendo  Lebih Penting dari  Sama Penting Penting  Sama Penting  Sama Penting  Vurang Pendorong  Sama Penting  Sama Penting  Vurang Pendorong  Vurang Pendorong  Sama Penting  Vurang Pendorong  Vurang Pendorong  Sama Penting  Vurang Pendorong  Vuran	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong  Lebih Penting dari  Sama Penting Penting  Kurang Pentir  9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6   usahakan masyarakat idiri sendiri.	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong  Lebih Penting dari  Sama Penting dari  Penting dari  Sama Penting dari  9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7   Jalam mengorganisir diri sendiri.	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong  Lebih Penting dari  9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8  Jasahakan masyarakat diri sendiri.	Penilaian Tingkat Kepentingan Antara Faktor Pendorong  Lebih Penting dari  9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9  Usahakan masyarakat diri sendiri.  Akan masyarakat alam mengorganisir diri sendiri.

3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.					V				Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.				1					Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.		√							Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.		<b>V</b>							Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.					V				Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.					$\sqrt{}$				Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
	n stakeholder igelolaan kemitraan i, baik dari n, TNLL, PSKL dan iya.				<b>V</b>					Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.		<b>V</b>										Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
----	--	--	----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 6. Bandingkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria "**Kemitraan**" dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore Lindu

								F	Penil	aian Level 2									
	Alternatif																		
	Issue 1. Aspek Kemitraan																		
NO				F	enila	ian T	ingl	kat k	Сере	entingan Antara	Fal	ktor	Pe	ndoı	ong	3			
	Faktor Pendorong			Lebi	h Per	nting	dari			Sama Penting		K	ıran	g Pe	entir	ng (	dari		Faktor Pendorong
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.									V									Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.									V									Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir diri sendiri.									V									Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
2	akan masyarakat alam mengorganisir diri sendiri.					<b>V</b>													Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.			<b>√</b>					Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
6	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.		V						Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.	V							Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.	<b>V</b>							Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.		1						Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk	V							Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

ıkan Tingkat Kepentingan/Pengaruh relatif antara satu alternatif dengan alternatif lainnya berkaitan dengan kriteria "**Monitoring** dalam Strategi pengembangan pengelolaan kemitraan konservasi berbasi pemberdayaan masyarakat di Taman Nasional Lore

1	Alternatif																		
	Issue 1. Aspek Monitoring dan	Eva	luas	si															
NO				Р	enila	ian	Tingl	kat ł	<b>Sepe</b>	ntingan Antara	a Fa	ktor	Pe	ndo	rong	3			Faktor Pendorong
	Faktor Pendorong			Lebil	h Pei	nting	g dari	į		Sama Penting		K	uran	g P	entir	ng c	lari		
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.									V									Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
2	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.									V									Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
3	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			V															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
4	Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri.			<b>V</b>															Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
5	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan gembangan usaha.			√															Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.
2	g perbaikan nilai utama di desa, pelatihan maupun banding untuk an keterampilan gembangan usaha.			<b>√</b>															Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.

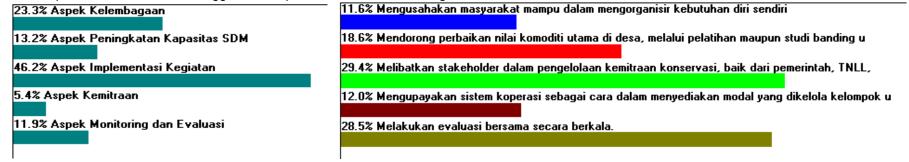
7	Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.	V								Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
8	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.			V						Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
9	Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya.	V								Melakukan evaluasi bersama secara berkala.
10	Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.		V							Melakukan evaluasi bersama secara berkala.



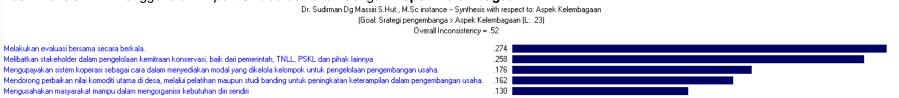
### Lampiran 4. Hasil Analisi Penilaian Pakar Menggunankan Expert Choice

## PAKAR 1 (Faktor Pendorong) : Dr. Sudirman Dg Mssiri S.Hut., M.Sc ~ Akademisi

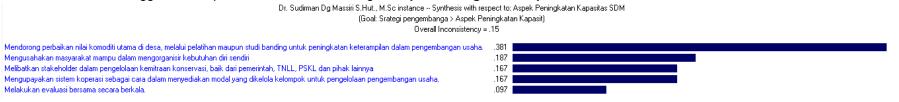
1. Hasil Keputusan Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Ultimate Goal:



2. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Aspek Kelembagaan:



3. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Aspek Peningkatan Kapasitas SDM:





IP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Aspek Implementasi Kegiatan:

Dr. Sudirman Dg Massiri S.Hut., M.Sc instance -- Synthesis with respect to: Aspek Implementasi Kegiatan

(Goal: Srategi pengembanga > Aspek Implementasi Kegiat)

(Devail Inconsistency = .05

pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya
secara berkala.

noditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.
si sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.
ampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri

Dr. Sudirman Dg Massiri S.Hut., M.Sc instance -- Synthesis with respect to: Aspek Implementasi Kegiatan

(Goal: Srategi pengembanga > Aspek Implementasi Kegiatan

(Goal: Srategi pengembanga - Aspek Implementasi Kegiatan

(Goal: Srategiatan

(Goal: Srategi pengembanga - Aspek Implementasi Kegiatan

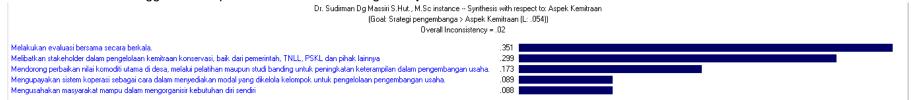
(Goal: Srategiatan

(Goal: Srategi pengembanga - Aspek Implementasi Kegiatan

(Goal: Srategiatan

(Goal: Srategiat

## 5. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Aspek Kemitraan:



### 6. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Aspek Monitoring dan Evaluasi:

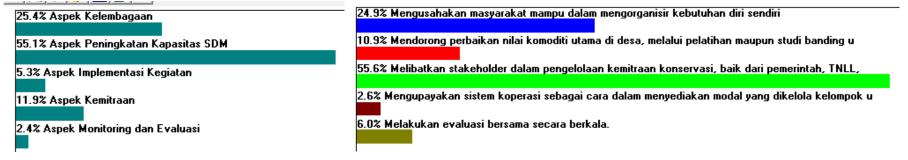
Dr. Sudirman Dg Massiri S.Hut., M.Sc instance Synthesis with	respect to: Aspek Monitoring dan Evaluasi
(Goal: Srategi pengembanga > Aspek M	fonitoring dan Eval)
Overall Inconsistency	= .08
A ROLL AND THE ROL	
Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya	.325
Melakukan evaluasi bersama secara berkala.	.322
Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri	.154
Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.	113
Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.	.086



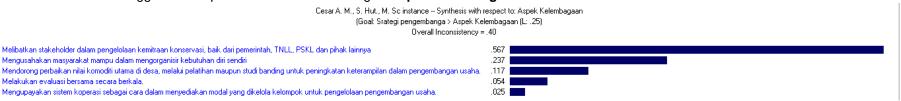


### PAKAR 2: Cesar A. M., S. Hut., M.Sc~ Pihak Taman Nasional Lore Lindu

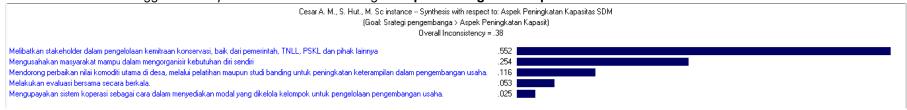
1. Hasil Keputusan Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Ultimate Goal:



2. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Aspek Kelembagaan:

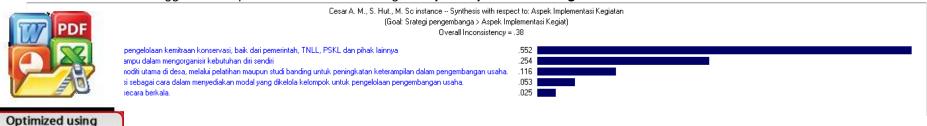


3. Hasil Analisis AHP Menggunalan *Expert Choice* berkaitan dengan **Aspek Peningkatan Kapasitas SDM:** 

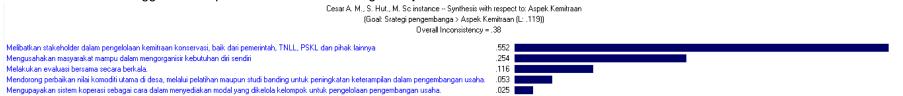


4. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Aspek Implementasi Kegiatan:

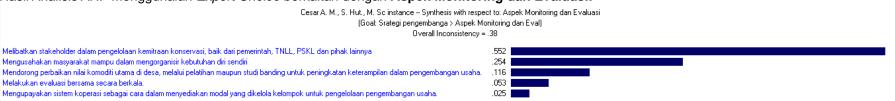
trial version www.balesio.com



5. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Aspek Kemitraan:



6. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Aspek Monitoring dan Evaluasi:







### PAKAR 3: Alfianus, SP~ Anggota LPKD

1. Hasil Keputusan Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Ultimate Goal:

52.2% Aspek Kelembagaan
25.2% Aspek Peningkatan Kapasitas SDM
13.2% Aspek Implementasi Kegiatan
6.1% Aspek Kemitraan
3.3% Aspek Monitoring dan Evaluasi

36.8% Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri

25.4% Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding u

17.2% Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL,

12.7% Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok u

8.0% Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

2. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Aspek Kelembagaan:

Alfianus, SP instance -- Synthesis with respect to: Aspek Kelembagaan (L: .52)

Overall Inconsistency = .45

Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri
Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.

Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya

Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengembangan usaha.

Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

3. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Aspek Peningkatan Kapasitas SDM:

Alfianus, SP instance -- Synthesis with respect to: Aspek Peningkatan Kapasitas SDM

(Goal: Srategi pengembanga > Aspek Peningkatan Kapasit)

Overall Inconsistency = .40

Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri

Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.

214

Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya

163

Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.

083

Alfianus, SP instance -- Synthesis with respect to: Aspek Implementasi Kegiatan (Goal: Srategi pengembanga > Aspek Implementasi Kegiat)

4. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Aspek Implementasi Kegiatan:



moditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.

ampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya secara berkala.

 Overall Inconsistency = .39

 pengembangan usaha.
 .422

 un usaha.
 .181

 .178
 .124

 .124
 .096

### 5. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Aspek Kemitraan:

### 6. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Aspek Monitoring dan Evaluasi:

Alfianus, SP instance -- Synthesis with respect to: Aspek Monitoring dan Evaluasi

(Goal: Srategi pengembanga > Aspek Monitoring dan Eval)

Overall Inconsistency = .17

Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding untuk peningkatan keterampilan dalam pengembangan usaha.

Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri

.275

Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL, PSKL dan pihak lainnya

Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok untuk pengelolaan pengembangan usaha.

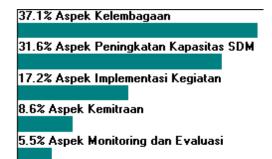
Melakukan evaluasi bersama secara berkala.





#### HASIL MATRIKS GABUNGAN ANALISIS PAKAR

1. Hasil Keputusan Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Ultimate Goal:



27.9% Mengusahakan masyarakat mampu dalam mengorganisir kebutuhan diri sendiri

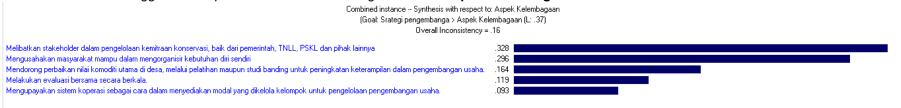
20.2% Mendorong perbaikan nilai komoditi utama di desa, melalui pelatihan maupun studi banding u

32.2% Melibatkan stakeholder dalam pengelolaan kemitraan konservasi, baik dari pemerintah, TNLL,

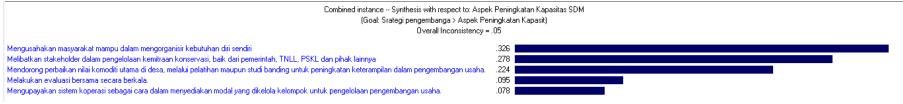
8.9% Mengupayakan sistem koperasi sebagai cara dalam menyediakan modal yang dikelola kelompok u

10.8% Melakukan evaluasi bersama secara berkala.

Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Matriks Aspek Kelembagaan



3. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Matriks Aspek Peningkatan Kapasitas SDM:



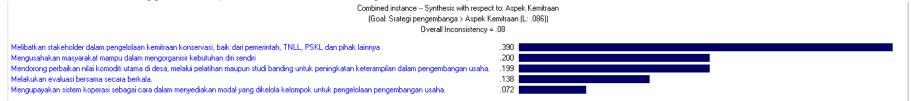


Optimized using

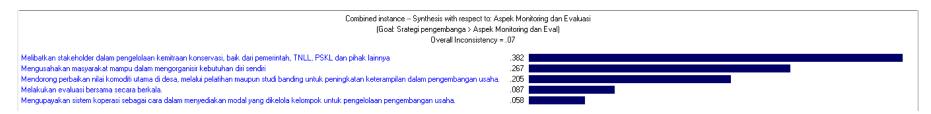
trial version www.balesio.com IP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Matriks Aspek Implementasi Kegiatan:



5. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Matriks Aspek Kemitraan:



6. Hasil Analisis AHP Menggunalan Expert Choice berkaitan dengan Matriks Aspek Monitoring dan Evaluasi:





# Lampiran 5. Daftar Anggota Kelompok LPKD

## Desa Karunia

			DESA KARUNIA TAHUN 2023	KET.
		NO NAMA	JABATAN	100.1
	3	1 ARNOL	KETUA	
		2 ALFIANUS	SEKRETARIS	
	1	з Пе	BENDAHARA	
	1	4 YUSUF T.B	ANGGOTA	
	5	jemi	ANGGOTA	
	6	MESION	ANGGOTA	
	7	SALMON	ANGGOTA	
	8	PEDI	ANGGOTA	
	9	ORLAN	ANGGOTA	
ĺ	10	ALBERT	ANGGOTA	
ł	11	GASANG	ANGGOTA	
ŀ	12	NURIANA	ANGGOTA	
	13	NURLIN	ANGGOTA	
1	14	DELVINA	ANGGOTA	
1	5	ADRIANUS	ANGGOTA	
16	6	MARTEN	ANGGOTA	
17	,	TINUS L	ANGGOTA	
8		NANJO		
			ANGGOTA	
9		DERSON	ANGGOTA	
)	1	ANTON	ANGGOTA	



## Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

## Desa Karunia



Wawancara Bersama Kepala Desa Karunia Bapak Ferofius



Wawancara bersama Pengurus LPKD Bapak Alfianus dan Ibu Ite



Wawancara bersama Anggota LPKD Bapak Tinus L dan Bapak Gasang Sitinjak



Persemaian Anggrek milik anggota LPKD





Kemiri kupas hasil salah satu anggota LPKD

## Desa Bobo



Wawancara bersama Kepala desa Bobo



Wawancara bersama pengurus LPKD, Bapak Moh. Ramadhan dan Ibu Kalsum



wancara Bersama Anggota LPKD, Bapak Muksin dan Bapak Isman





Wawancara Bersama Anggota LPKD, Bapak Anhar dan Bapak Akbar





Wawancara Bersama Anggota LPKD, Bapak Hengki dan Ibu Sutrini





Kompos dan Gula Aren hasil Produksi Anggota LPKD

## Desa Bunga



wancara Bersama Pengurus LPKD, Bapak Dalton dan Ibu Mayang



Wawancara bersama Anggota LPKD, Bapak Maikel dan Bapak Ilham



Wawancara bersama Anggota LPKD, Ibu Yeni dan Bapak Imran



Wawancara Bersama Anggota LPKD, Bapak Yatnoel dan Bapak Alfianus



Kemiri mentah yang akan di pecahkan menggunakan alat



